

Abstrak

Stroke merupakan penyebab utama gangguan motorik, gangguan ini menyebabkan terjadinya kehilangan kemampuan fungsional pada alat gerak atas, akibat dari gangguan ini biasanya pasien menjadi tidak mandiri dalam melakukan aktivitas. Metode *constrained induced movement therapy* (CIMT) merupakan terapi dengan cara mengistirahatkan tangan sehat dan memaksakan menggunakan tangan yang sakit untuk aktivitas sehari-harinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *constrained induced movement therapy* (CIMT) terhadap peningkatan kemampuan pada alat gerak atas pasien pasca stroke. Responden sebanyak 15 orang diambil dari di Kota Cimahi dengan kondisi pasca stroke yang berumur 41-45 tahun. Responden melakukan latihan selama 2 minggu dengan 3 kali pertemuan dalam satu minggu selama 30-60 menit. Analisis data dilakukan secara bertahap yaitu analisis univariate untuk mengetahui karakteristik responden dan analisis bivariat untuk melihat pengaruh antara variabel dependen dan independen dengan menggunakan *paired t test*. Peningkatan kemampuan fungsional alat gerak atas yang diukur menggunakan lembar observasi *Wolf Motor Function Test* (WMFT) secara statistik sangat signifikan ($P\text{-value} = 0.000$), dengan kesimpulan terdapat pengaruh metode *constrained induced movement therapy* (CIMT) terhadap peningkatan kemampuan pada alat gerak atas pasien pasca stroke.

Kata kunci : Stroke, Metode *constrained induced movement therapy* (CIMT) , *Wolf Motor Function Test* (WMFT)

Daftar Pustaka : 39 (2002 - 2016)